

Implementasi Metode Al-Miftah Lil 'Ulum Untuk Membaca Kitab Kuning Di Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung Kebumen

Miftahurrohmah, Mustajab, Nihayatul Husna
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
E-mail: rohmahmiftah768@gmail.com

Abstrak:

Tujuan penelitian adalah: (1) Mendeskripsikan penerapan metode Al-Miftah dalam pembelajaran membaca kitab kuning di Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung; (2) Mendeskripsikan hasil dari penerapan metode Al-Miftah dalam pembelajaran membaca kitab kuning di Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Adapun subyek penelitian untuk memperoleh data atau fakta dalam penelitian yaitu: (1) Pengasuh pondok peantren Karang Tanjung (2) Lurah pondok pesantren (3) Ustad/ah pondok pesantren (4) Santri pondok pesantren. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul kemudian di analisis dan diinterpretasikan dalam bentuk yang singkat dan jelas sehingga mudah di pahami dan di simpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Al-miftah telah di terapkan dalam membaca kitab kuning melalui tahapan antara lain : perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penerapan dalam pembelajaran metode Al-miftah di pondok Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang tanjung di antaranya yaitu santri bisa membaca kitab fathul Qorib, hafal nazhom dan lagu dari jilid 1-4.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Al-miftah, pondok pesantren

Abstract:

The research objectives are: (1) to describe the application of the Al-Miftah method in learning to read the yellow book at the Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung Islamic Boarding School; (2) Describe the results of the application of the Al-Miftah method in learning to read the yellow book at the Roudlatul 'Ulum Karang Islamic Boarding School. This research is a descriptive qualitative research. This research was carried out at Islamic Boarding Schools. The research subjects to obtain data or facts in the study were: (1) Caretakers of Karang Tanjung Islamic boarding school (2) Head of Islamic Boarding School (3) Head of Islamic Boarding School (Ustad/ah) of Islamic Boarding School (4) Students of Islamic Boarding School. Data collection techniques carried out by researchers are by using interviews, observation, and documentation. The data collected is then analyzed and interpreted in a concise and clear form so that it is easy to understand and conclude. The results showed that the Al-miftah method had been applied in reading the yellow book through the following stages: lesson planning, learning process, and learning evaluation. The results of the application in learning the Al-miftah method at the Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung Islamic Boarding School include students being able to read the fathul Qorib book, memorize nazhom and songs from volumes 1-4.

Kata Kunci: Implementation, Al-miftah Method, pesantren

Pendahuluan

Pendidikan pesantren merupakan lembaga Islam tertua dan berakar sangat kuat di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, pesantren memiliki keunikan sendiri yang berbeda dari lembaga pendidikan yang lain di tanah air. Salah satunya adalah sistem nilai yang berkembang dan terus berkembang puluhan tahun bahkan masih eksis sampai sekarang.¹ Pondok pesantren dalam menerapkan pembelajaran kitab kuning memerlukan waktu yang cukup lama dan harus bersungguh-sungguh dalam belajarnya dan butuh kesabaran dalam belajar kitab kuning.

Kitab kuning merupakan unsur mutlak dalam proses belajar mengajar yang sangat penting untuk membentuk kecerdasan intelektual serta moralitas kesalehan pada santri dipesantren. Tetapi, pada zaman sekarang masih banyak santri yang kesulitan dalam mengaji kitab kuning, baik dari segi membaca, menerjemahkan dan menafsirkannya.² Kajian-kajian kitab kuning lebih mendalam di kaji di dalam pesantren untuk bisa mengkaji kitab-kitab kuning tentunya harus bisa menguasai ilmu nahwu, sorof, jurmiyah. Kajian pembelajaran menggunakan metode Al-Miftah yang dilakukan di pondok Pesantren.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Al-Miftah Lil 'Ulum dari Pesantren Sidogiri yang banyak memiliki kelebihan dari segi

penyampaian maupun fisik buku Al-Miftah. Metode Al-Miftah memiliki isi yang cukup praktis dan singkat dalam penyampaian materi, poin-poin pentingnya saja dan menyenangkan. Sangat cocok di ajarkan ke santri-santri yang baru belajar nahwu sorof. Metode Al-Miftah Lil 'Ulum memiliki keunggulan tersendiri dari pada metode-metode yang lain. Di antaranya adalah desain bukunya menarik berwarna, agar santri tidak cepat bosan, hanya terdiri dari 4 jilid, karena isi bukunya hanya fokus ke poin-poin penting. Dalam membaca kitab dikombinasikan dengan lagu-lagu agar mudah di hafal, di lengkapi dengan table, skema dan model latihan, di sampaikan dengan bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode Al-miftah ini penting untuk santri agar cepat dalam belajar membaca kitab kuning dan sangat menarik dalam proses pembelajarannya dengan model ajarkan tanyakan sehingga santri bisa fokus dan mkonsentrasi.

Masalah yang terjadi yaitu sistem pembelajaran dan metode pembelajaran di Pesantren masih menggunakan sistem yang lama, seperti; sorogan, bandungan, dan Bahstul Masail. Mengingat jumlah santri setiap tahun mengalami peningkatan dengan sistem pembelajarannya masih menggunakan metode lama, seperti; bandungan, sorogan dan sawir. Santri mengalami kejenuhan dan hasilnya biasa biasa saja. Untuk itu, berinisiatif mencoba menambah atau merubah metode yang di gunakan dengan menggunakan Metode Al-Miftah Lil 'Ulum.³

¹ Abu Yazid, dkk, *Paradigma Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta : IRCiSD, 2018), hal. 13

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai masa depan Indonesia*. (Jakarta: LP3S, 2015), hal.54.

³ Adam syarifudin, *lurah pondok pesantren roudlatul 'Ulum karang tanjung*

Adanya masalah tersebut, maka perlu kajian mendalam mengenai Implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum. Salah satu pondok yang menerapkan metode tersebut yaitu Pondok Pesantren Roudlatul 'Ulum. Pondok Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung merupakan pondok Pesantren salaf yang telah didirikan oleh Romo Yai Ilyas Al-Yasir sejak tahun 1983. Pondok pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung mengajarkan kitab kuning dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu dengan Metode Al-Miftah Lil 'Ulum dari Pesantren Sidogiri yang banyak memiliki kelebihan dari segi penyampaian maupun fisik buku Al-Miftah. Metode Al-Miftah memiliki isi yang cukup praktis dan singkat dalam penyampaian materi, poin-poin pentingnya saja dan menyenangkan.

Pondok pesantren Roudlatu 'Ulum dalam menerapkan pembelajaran metode Al-miftah bisa di katakana berhasil karena di setiap tahunnya santri yang ikut belajar Al-mifatah bisa selesai dan di wisudakan dan di demontrasi ketika khotmil kutub di pondok pesantren ini juga ketika ada efen-efen perlomnbaan baik tingkat kecam,atan maupun kabupaten selalu mendapatkan juara dalam membac akitabnya sehingga menarik untuk di teliti berbeda dengan pondok-pondok yang lain belum menggunakan metode Al-miftah masih menggunakan metode yang lama seperti bandungan, sorogan dan bahsul masail sehingga kurang menarik dalam pembbelajaran untuk membaca kitab kuning.

Berdasarkan penjelasan di atas, fokus tujuan dalam penelitian ini adalah

mengimplementasikan metode Al-miftah dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren roudlatu 'Ulum Karang tanjung.

Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Saefudin Anwar adalah penelitian yang menekankan analisisnya dalam proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin memahami fenomena secara langsung dan mendalam, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Pendekatan kualitatif yang di maksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data-data sebagai modal awal untuk memahami suatu masalah tentang Implementasi metode Al-miftah lil ulum dalam membaca kitab kuning dipesantren Roudlatul 'Ulum Karang tanjung Kebumen.

Penelitian ini di laksanakan di pesantren adapun subyek yang di jadikan sumber informasi yaitu: Pengasuh pondok pesantren , Lurah pondok pesantren, Guru pengajar Al-miftah dan Santri pondok pessantren. Menurut Sugiyono, analisa data adalah suatu mproses yang mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

⁴ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 5.

kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan⁵. Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni data yang diperoleh dianalisis kemudian disempurnakan pola hubungannya atau menjadi hipotesis. Adapun tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut⁶ : reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Pembahasan

1. Implementasi Metode Al-Miftah dalam Membaca Kitab Kuning di Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, baik observasi maupun wawancara. Implementasi metode Al-Miftah dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan di kelas. Metode Al-Miftah dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung meliputi beberapa langkah yang di tempuh ialah:

a. Persiapan Pembelajaran Al-Miftah di Pondok Pesantren

Persiapan proses pembelajaran merupakan langkah awal yang di lakukan oleh guru dalam suatu proses belajar mengajar, dalam persiapan guru sebelum memulai pembelajaran Al-miftah guru mutolangah terlebih dahulu menguasai materi yang akan di ajarkan, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang kalimat. Guru juga siap mental dan mempunyai kewibawaan di depan santri. Guru juga menentukan tujuan

pembelajaran AL-miftah dan menyiapkan langkah-langkah pembelajaran menentukan metode dan model pembelajaran yang akan di sampaikan dalam pembelajaran AL-miftah. Persiapan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan 3 tatap muka. Persiapan mengajar dapat di gunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan agar lebih ter arah dan berjalan efisien dan efektif⁷

b. Perencanaan Metode Al-Miftah

Perencanaan Metode Al-Miftah terlebih dahulu semua ustadz-ustadzah pondok pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, baik sebelum maupun sesudah menggunakan metode Al-Miftah. Agar pembelajaran metode Al-Miftah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang di inginkan. Ada beberapa tahapan dalam perencanaan metode Al-Miftah yaitu : (1) menentukan tujuan pembelajaran, (2) menentukan materi pembelajaran (3) menentukan metode pembelajaran, (4) menentukan media dan alat pembelajaran, (5) menentukan waktu pembelajaran, (6) menyusun alat evaluasi.

Dalam perencanaan pengajaran mencakup beber apa proses kegiatan diantaranya merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai, cara yang digunakan dalam menilai tujuan tersebut, materi (bahan) yang akan diajarkan, cara menyampaikan materi(bahan) yang akan diajarkan, media (alat) yang digunakan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.335.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.338.

⁷ Moh. Uzer Usman, *menjadi guru profesional*. (Bandung : remaja rosdakarya 1995), hal 59

dalam mendukung pelaksanaan pengajaran.⁸

a. Target Pembelajaran Metode Al-Miftah

Dalam menyelesaikan materi pembelajaran, Pondok Roudlatul 'Ulum mempunyai target pembelajaran dalam menyelesaikan pembelajaran metode Al-Miftah yaitu, selama 4 bulan sudah selesai dari jilid 1-4 dan selanjutnya praktek membaca kitab fathul qorib kitab kuning tanpa harokat selama 1 tahun secara bertahap. Dalam waktu 4 bulan, santri di harapkan dapat mengidentifikasi sebuah kalimat dalam bahasa arab dengan kaidahnya minimal santri bisa memiliki bekal untuk bisa membaca kitab kuning dan belajar ilmu nahwu Shorof.

b. Proses Pembelajaran AL-Miftah di Pesantren Roudlatul 'Ulum

Berdasarkan hasil obserfasi yang penulis lakukan, proses pembelajaran Metode Al-Miftah di pondok pesantren Roudlatul 'Ulum Karang tanjung dalam proses pembelajaran Metode Al-miftah di laksanakan setiap 4 hari sekali dari malam senin - malam kamis pada waktu pukul 18:30 - 20:00

1. Kegiatan pendahuluan ini diawali dengan memulai berdo'a, Sebelum mulai pembelajaran Al-Miftah santri diwajibkan untuk mengirim hadiah fathah kepada pengarang Al-Miftah, guru-gurunya serta masayikh Pondok Pesantren Sidogiri dan

⁸ M. Jamalun Nizar *Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri* Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences Volume 2, Issue 2, July2021

hafalan Nazhom dan lagu Al-miftah selama 15 menit.

2. Kegiatan Inti pembelajaran Al-miftah di laksanakan ba'da maghrib dalam proses pembelajaran Al-Miftah sebagai berikut menjelaskan Materi Pelajaran dan memberikan Kesempatan untuk Bertanya.
3. Kegiatan Penutup dilakukan dengan cara guru menyimpulkan materi dan memberikan pertanyaan, memberikan motifasi kepada santri, agar terus semangat mengaji dan istikomah dalam mengaji, dan di tutup dengan bacaan doa bersama.

2. Hasil Penerapan Metode Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Raoudlatul 'Ulum Karang Tanjung

Metode Al-Miftah semua terdiri dari 4 jilid, setelah santri belajar metode Al-Miftah di Pondok Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung dengan hasil dari pada penerapan Metode Al-Miftah sebagai berikut:

a. Santri Bisa Membaca Kitab Fathul Qorib

Santri Pondok Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang tanjung setelah selesai jilid dari jilid 1- 4 anak langsung praktek membaca kitab fathul qorib dengan di taktek sama gurunya terlebih dahulu dan lama-lama dengan sendirinya anak bisa paham dengan mudah untuk membaca kitabnya santri tidak hanya membaca saja tetapi di Tanya kedudukan dan ciri-cirinya perkalamat bisa menjawab.

b. Hafal Nazhom dan Lagu Materi Per Jilid

Santri pondok pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung dalam pembelajaran Al-Miftah sampai dengan selesai, santri dapat menghafal semua

nazhom dan lagu per materi yang telah di ajarkan, karena cara menghafal dan lagunya sangat asyik dan menyenangkan dan mudah di hafalkannya. Karena setiap hari membaca sebelum pembelajaran di mulai.

Metode Al-Miftah Lil Ulum yang merupakan salah satu metode cara cepat baca kitab kuning, maka hasil yang diperoleh dari implementasinya pun juga dapat mengantarkan murid-muridnya yang dapat menyelesaikan semua jilid dari kitab Al -Miftah Lil Ulum untuk dapat membaca kitab kuning kosongan, gundulan tanpa harokat dalam membaca kitab fathul qorib.⁹

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut. Implementasi Metode Al-Miftah dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaan tujuan, materi, metode, media, target, waktu, dan alat evaluasi pembelajaran; proses pembelajaran metode Al-Miftah Lil 'Ulum dengan membaca kitab kuning melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan

penutup, serta evaluasi pembelajaran di pondok pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung. Santri pondok Pesantren Roudlatul 'Ulum Karang Tanjung dalam penerapan metode Al-Miftah Lil 'Ulum meliputi santri dapat membaca Kitab Fathul Qorib, hafal Nazhom, dan Lagu Materi Per Jilid.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saefudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Adam syarifudin, *lurah pondok pesantren roudlatul 'Ulum karang tanjung*
- Dhofier, Zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3S
- M. Jamalun Nizar. 2021. Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2)
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muzaky, Choirul Mala, dan Nurhafid Ishari. 1995. Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(3)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yazid, Abu, dkk. 2018. *Paradigma Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: IRCiSoD,
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press

⁹ Muzaky, Choirul Mala, dan Nurhafid Ishari.

"Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan," Jurnal Pendidikan Islam, 13, no. 3 (Februari 2020).